

# PELATIHAN RIAS KARAKTER RAHWANA DAN PUNOKAWAN PADA PENGABDIAN MASYARAKAT DI BUKIT CUBUNG DESA JATIREJO KECAMATAN LENDAH KULON PROGO YOGYAKARTA

Eni Juniasuti<sup>1</sup>, Helen Angga Septianti<sup>2</sup>, Berlian Natalia<sup>3</sup>, Qatrunnada Winarti<sup>4</sup>, Ananda Yudhistya Putri<sup>5</sup>, Nabila Anggraini RP<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: [enijuniasuti@uny.ac.id](mailto:enijuniasuti@uny.ac.id).

## ABSTRAK

Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Jatirejo tentang tata rias karakter, 2) melatih warga memahami penerapan tata rias karakter body painting, 3) memberikan keterampilan kepada masyarakat untuk mengaplikasikannya riasan karakter saat festival seni pertunjukan. Metode kegiatan yang digunakan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah (1) ceramah, menyampaikan teori-teori yang berkaitan dengan tata cara merias wajah menggunakan riasan *body painting* tokoh wayang, (2) demonstrasi, memberikan contoh dalam aplikasi make up karakter dan body painting, dan (3) latihan, untuk melatih peserta dalam penerapan *body painting* pada tata rias karakter sesuai kreasinya masing-masing. Acara tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 Juni 2022 di Resto Bukit Cubung Desa Jatirejo, Lendah, Kulon Progo. Hasil kegiatan: 1) Pada awal pelatihan, sebagian peserta memahami alat, bahan dan kosmetik. 2) Peserta mengaplikasikan body painting di akhir kegiatan dengan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan make up karakter dengan body painting, bahwa hasil kegiatan bermanfaat dengan skor rata-rata 4,59, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan di Jatirejo Desa, Kecamatan Lendah sangat bermanfaat dan memuaskan bagi peserta. Kepuasan peserta terlihat pada setiap aspek yaitu aspek penyampaian materi, fasilitas yang diperoleh, dan hasil yang diperoleh.

**Keyword:** *rias karakter, rahwana, punokawan, Kulon Progo*

## PENDAHULUAN

Resto Bukit Cubung merupakan salah satu unit usaha dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Binangun Jati Unggul (BJU) Desa Jatirejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Sebagai tulang punggung pendapatan asli desa Jatirejo, BUMDes Binangun Jati Unggul terus berusaha meningkatkan pendapatannya melalui berbagai upaya pengembangan usaha. Rencana pengembangan bukit cubung difokuskan pada pengembangan ekowisata. Ekowisata sangat erat hubungannya dengan kesenian daerah. Salah satu pendukung sukses dalam melaksanakan sebuah kesenian yaitu terletak pada seni tata rias.

Dalam observasi yang dilakukan oleh pengabdian dengan Bapak Lurah Jatirejo yaitu Bapak Novie Bayu Widiasmara bahwa BUMDes Binangun Jati Unggul membutuhkan pelatihan tata rias, khususnya pada tata rias karakter wayang.

Karakter make up (*Character Make up/Stage make up*) digunakan dalam sebuah bentuk tata rias yang digunakan untuk buah pentas di panggung untuk menampilkan watak/karakter tokoh wayang tertentu bagi seseorang aktor dan aktris. Untuk menyampaikan gambaran watak seorang tokoh yang berada diatas panggung biasanya riasan wajah akan menonjolkan karakter atau ciri baik realistik atau nonrealistik.

Ciri-ciri rias karakter yaitu: (1) garis-garis rias wajah yang tajam, (2) warna-warna yang dikenakan dipilih yang menyolok dan kontras, (3) alas bedak yang digunakan lebih. Tujuan Pelatihan Rias karakter rahwana dan punokawan di Masyarakat Jatirejo adalah: (1) untuk mengetahui alat dan bahan kosmetik yang digunakan untuk riasan wayang Rahwana dan Punokawan, (2) untuk mengetahui tahapan riasan wayan Rahwana dan Punokawan meliputi riasan mata, alis, hidung, garis-garis wajah dan bibir, (3) untuk mengetahui hasil

riasan Rahwana dan Punokawan meliputi riasan mata, alis, hidung, garis-garis wajah dan bibir, (4) untuk mendeskripsikan makna penggunaan busana dan aksesoris tokoh Rahwana, (5) untuk mendeskripsikan interpretasi *beautyician* dan peserta PENGABDIAN MASYARAKAT terhadap riasan wayang tokoh Rahwana dan Punokawan yang mengadaptasi dari bentuk wayang kulit.

Desa Jatirejo merupakan bagian dari Kapanewon Lendah, Kulonprogo.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu ceramah, demonstrasi dan praktik (latihan). Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket. Lokasi penelitian dilakukan di Resto Bukit Cubung, dukuh Botokan desa Jatirejo, Kecamatan Lendah Kulon Progo Yogyakarta pada tanggal 20-21 Juni 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Alat, bahan, kosmetik dan lenan untuk riasan tokoh Rahwana dan Punokawan

Alat dan bahan yang digunakan untuk riasan tokoh Rahwana dan Punokawan [1] yaitu:

Tabel 1. Alat, bahan, kosmetik dan lenan

No	Nama	Jumlah
1.	Pembersih Wajah	Secukupnya
2.	Pelembab	Secukupnya
3.	Primer	Secukupnya
4.	Foundation	Secukupnya
5.	Shading & Tinting	Secukupnya
6.	Bedak tabur	Secukupnya
7.	Bedak padat	Secukupnya

8.	Lipcream	Secukupnya
9.	Pensil alis	Secukupnya
10.	Blushon	Secukupnya
11.	Face painting	Secukupnya
12.	Brush	1 paket
13.	Kapas	Secukupnya
14.	Head bando	1
15.	Cape Rias	1

### 2. Tahapan riasan tokoh Rahwana dan Punokawan.

#### a. Tahapan riasan yang dilakukan pada tokoh Rahwana diantaranya adalah :

Membersihkan wajah model terlebih dahulu menggunakan kapas dan micellar water,

- 1) Gunakan pelembab atau primer sebagai dasar sebelum melakukan make up,
- 2) Aplikasikan foundation terlebih dahulu sebelum menggunakan *face painting*,
- 3) Membentuk pola riasan rahwana yaitu pada atas alis mata, kemudian aplikasikan *face painting* berwarna merah,
- 4) Membentuk riasan mata dengan menggunakan *face painting* warna putih pada *highlight*
- 5) Bawah mata diberikan *face painting* warna hitam seperti pengaplikasian *eyeliner*,
- 6) Membentuk alis tegas menyerupai alis *menjangan ranggah*,
- 7) Membentuk kerutan wajah menggunakan *face painting* warna hitam.,
- 8) Membentuk garis hidung dengan *face painting* warna hitam dan memberi *blush on* berwarna merah

- pada pipi,
- 9) Gunakan *lipcream* pada bibir untuk menunjang karakter tokoh rahwana [2].



Gambar 1. Demonstrasi rias wayang rahwana

#### b. Makna busana dan aksesoris tokoh Rahwana.

Makna busana dan aksesoris tokoh Rahwana menggunakan beberapa busana dan aksesoris diantaranya sebagai berikut [3]:

- 1) Menggunakan kain motif yang besar atau raksasa yaitu *parong barong*, dikarenakan Rahwana merupakan tokoh raksasa maka menggunakan kain motif *parang barong* yang menunjukkan identitas sang tokoh yaitu rahwana
- 2) Menggunakan celana yang memiliki arti kemewahan serta menunjukan kedudukan sebagai raja yaitu motif *monte panjang*
- 3) Menggunakan *sampur* dan *cinde*.

Aksesoris yang digunakan oleh tokoh Rahwana yaitu :

- 1) Menggunakan *irah-irahan tropong* atau *makhuta*,
- 2) *Flim* dan *udal-udalan*,
- 3) *Simbar dada*,
- 4) *Sumping*,
- 5) *Kalung kace* dan *kalung ulur*,
- 6) *Kelat bahu*,
- 7) Gelang tangan dan gelang kaki,

- 8) *Boro samir*,
- 9) *Uncal* dan
- 10) *Praba*.

Busana dan aksesoris yang digunakan tokoh Rahwana memiliki arti untuk melindungi bagian-bagian sesuai dengan tempatnya yaitu tangan, telinga, dan paha pada bagian *kelat bahu*, *sumping*, dan *uncal*. Sedangkan *praba* memiliki arti kesaktian tinggi.

Hasil akhir riasan, busana dan aksesoris pada tokoh Rahwana sebagai berikut



Gambar 2. Hasil akhir rias karakter tokoh Rahwana

### 3. Tahapan riasan tokoh Punokawan

Tahapan riasan yang dilakukan untuk tokoh punokawan diantaranya adalah [2]:

- 1) Bersihkan wajah model menggunakan kapas dan pembersih.
- 2) Aplikasikan primer atau pelembab.
- 3) Aplikasikan face painting berwarna putih keseluruhan wajah
- 4) Gambar menggunakan pensil alis sesuai dengan desain
- 5) Lakukan penutupan pensil alis menggunakan warna cat *body painting* sesuai dengan desain.



Gambar 2. Proses merias tokoh Punakawan



Gambar 4. Hasil akhir rias karakter tokoh Punakawan

Selain melakukan praktik, pengabdian juga menyebarkan angket. Angket merupakan alat yang digunakan pengabdian untuk mengetahui keterserapan materi dan evaluasi kegiatan pelatihan.

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil angket adalah deskriptif kuantitatif, yaitu rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Semua skor

N = Banyaknya

Tabel 2. Kriteria Hasil Pelatihan

Mean	Kategori
1	Tidak memuaskan

2	Kurang memuaskan
3	Cukup memuaskan
4	Memuaskan
5	Sangat Memuaskan

Tabel 3. Tabel Hasil Perhitungan Angket

No.	Aspek	Nilai Rata-rata ( <i>mean</i> )
1.	Kejelasan materi yang disampaikan oleh panitia	4,5
2.	Bahan ajar (materi) yang diberikan panitia untuk melengkapi pelatihan	4,6
3.	Waktu yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab	4,6
4.	Kualitas layanan dari panitia untuk memenuhi kepentingan pelatihan	4,6
5.	Penjelasan panitia secara praktik dan teori	4,6
6.	Panitia bersikap terbuka Dalam membantu peserta pelatihan	4,6
7.	Panitia memadai dan membimbing peserta dalam pelatihan	4,5
8.	Sarana pelatihan yang disediakan panitia	4,4
9.	Materi yang diberikan dapat tersampaikan dan bermanfaat bagi peserta	4,8
10.	Sikap panitia kepada peserta	4,7
<b>Rerata</b>		4,59

Dari tabel di atas menunjukkan respon masyarakat Jatirejo terhadap kegiatan pelatihan Tata Rias Karakter yaitu sangat memuaskan, dibuktikan dengan perhitungan rata-rata menunjukkan rata-rata 4,59.

## Simpulan

Berdasarkan proses pelatihan Tata Rias Karakter, dapat simpulan dan saran sebagai berikut:

1. Pelatihan rias karakter dengan tema wayang punakwan yang sudah kami lakukan berkerjasama dengan masyarakat Desa Jatirejo memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait rias wajah karakter wayang. Guna membekali keterampilan pada masyarakat yang dibidik adalah karyawan Resto Bukit Cubung yang juga masyarakat dari Desa Jatirejo agar dapat memiliki keterampilan dalam rias wajah karakter wayang dalam acara pentas seni yang akan diadakan di Kapanewon Lendah dan untuk mengembangkan potensi masyarakat.
2. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh masyarakat Desa Jatirejo dan karyawan Resto Bukit Cubung yang juga masyarakat Desa Jatirejo dari mulai usia dewasa hingga orang tua sehingga meningkatkan pemerataaan keterampilan khususnya bidang rias wajah karakter yang dapat mengembangkan potensi masyarakat peluang dalam mencari pekerjaan sampingan.
3. Evaluasi pelaksanaan pelatihan menunjukkan jika tingkat kebermanfaatan pelatihan yang dievaluasi oleh peserta memperoleh presentase kebermanfaatan pelatihan mencapai skala memuaskan dengan rerata skor 4,59 yang dapat disimpulkan bahwa pelatihan pada Dusun Jatirejo Kecamatan Lendah sangat memuaskan dan bermanfaat bagi para peserta. Terlihat pada setiap aspek, yaitu aspek penyampaian materi, aspek kecukupan materi, aspek, aspek fasilitas yang diperoleh, dan aspek hasil yang diperoleh. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Dusun

Jatirejo Kapanewon Lendah sangat puas terkait pelatihan Tata Rias Karakter.

## Saran

Pelatihan ini baru dilakukan pada Desa Jatirejo dimana letak dan posisi daerah jauh dari wilayah perkotaan, sehingga kegiatan ini perlu diprogramkan dengan bekerjasama anatara Kapanewon Lendah dan Fakultas Teknik Tata Rias Dan Kecantikan agar cakupan peserta pelatihan lebih luas dan lebih banyak peserta.

## Daftar Pustaka

- [1] Tranggono RI dan Latifah F, 2007, Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta; Hal. 11, 90-93, 167
- [2] Indrayani, Emy. 2016. Modul Guru Pembelajaran Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Padang: repositori.kemendikbud.go.id.
- [3] Setyowati, Indah. 2014. *Riasan Wayang Wong Tokoh Rahwana Dan Anoman Kisah Ramayana Di Taman Hiburan Rakyat Surabaya*. e-Journal. Volume 03 Nomor 03 Tahun 2014, Edisi Yudisium Periode Oktober 2014, Hal 110-117.

